

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan asesmen portofolio berbasis SDGs terhadap peningkatan berpikir kreatif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru belum sepenuhnya mengembangkan penilaian portofolio, dikarenakan penilaian portofolio yang jarang digunakan dan lebih sering menggunakan tes tulis. Penyebab guru jarang menggunakan asesmen portofolio karena terkendala dalam kesediaan waktu dikarenakan penilaian portofolio yang sangat memakan waktu, dan guru harus mengevaluasi peserta didik secara menyeluruh. Selain itu guru jarang menggunakan rubrik penilaian, dikarenakan lebih sering melakukan penilaian portofolio secara langsung.
2. Perancangan asesmen portofolio dengan diawali dengan membuat perangkat pembelajaran yang memuat (modul ajar dan LKPD), Perancangan modul ajar dalam penelitian diawali dengan menyesuaikan materi dan capaian pembelajaran dalam kurikulum Merdeka. Kemudian membuat LKPD yang disesuaikan dengan (*Sustainable Development Goals*) SDGs. LKPD dibuat menjadi 3 yaitu LKPD untuk penugasan buklet, poster dan Daur ulang sampah. Selanjutnya membuat instrument penilaian atau rubrik Penilaian dengan disesuaikan dengan 2 indikator berpikir kreatif yaitu indikator Lancar dan merinci. Rubrik penilaian dirancang dengan menentukan terlebih dahulu, menentukan kriteria penilaian, menentukan aspek penilaian, menentukan indikator penilaian.
3. Kelayakan asesmen portofolio berbasis SDGs terhadap peningkatan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan hasil yang telah divalidasi oleh ahli perangkat Pembelajaran, ahli asesmen bahwa didapatkan hasil rubrik penilaian dan perangkat pembelajaran untuk mendukung terlaksananya asesmen portofolio sangat layak untuk digunakan, dan validasi ahli bahasa bahwa perangkat Pembelajaran dan rubrik Penilaian atau instrument penilaian dari segi kebahasaan sudah layak digunakan.
4. Implementasi penggunaan asesmen portofolio peserta didik dengan penugasan

buklet, poster, dan daur ulang sampah, dapat meningkatkan berpikir kreatif peserta didik. Hal ini dapat diketahui dari riviw ke-1 ke riviw ke-2 mengalami peningkatan skor dan persentase setiap aspek ataupun indikator dalam ruprik penilaian. Hal ini juga didukung oleh respon peserta didik dan guru dari hasil angket yang diisi oleh guru dan peserta didik. Guru setuju bahwa, rubrik asesmen portofolio mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil angket peserta didik 15 partisipan setuju bahwa penilaian portofolio dapat memunculkan ide-ide baru dalam diri peserta didik, sehingga dapat meningkatkan daya berpikir peserta didik,

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mengenai asesmen portofolio berbasis SDGs terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif pada materi Ekosistem yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Penerapan instrumen penilaian yang terstruktur akan membantu guru dalam menilai peserta didik secara lebih objektif dan komprehensif.
2. Penggunaan asesmen portofolio berbasis SDGs menunjukkan bahwa integrasi tujuan pembangunan berkelanjutan dalam materi ekosistem yang harmonis dapat merangsang berpikir kreatif peserta didik melalui pemberian tugas produk buklet, poster, dan daur ulang sampah.
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi ekosistem yang harmonis dapat ditingkatkan menggunakan instrumen asesmen portofolio.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini mengungkapkan beberapa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan penilaian portofolio dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan kajian ini dengan menerapkan penilaian portofolio pada berbagai subjek dan jenjang pendidikan lain untuk melihat bagaimana pengaruhnya dalam konteks yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih dalam mengenai metode

pengembangan portofolio yang lebih inovatif dan efisien, sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, penilaian portofolio dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, khususnya dalam pemecahan masalah keseimbangan ekosistem di mata pelajaran IPAS. Disarankan agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembuatan portofolio mereka, karena hal ini tidak hanya membantu dalam peningkatan prestasi akademik tetapi juga dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pendidik

Guru disarankan untuk lebih sering menerapkan penilaian portofolio dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif, seperti IPAS. Dengan terbiasa menggunakan penilaian portofolio, guru dapat mengembangkan metode evaluasi yang lebih komprehensif dan personal bagi setiap siswa. Selain itu, guru juga perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan dalam penerapan penilaian portofolio agar dapat dilaksanakan secara optimal dan konsisten dalam pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan penilaian portofolio dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru serta memastikan bahwa kebijakan penilaian di sekolah mendukung metode ini. Hal ini penting agar potensi dan prestasi siswa dapat terakomodasi dengan baik. Sekolah juga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan penilaian portofolio guna memastikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa secara keseluruhan.